

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN FOKUS MEMBACA
PADA ANAK ADHD DI SLB SAHABAT ANANDA BAGANSIPIAPI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



HARYANTI
NIM. 2286202016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN FOKUS MEMBACA PADA
ANAK ADHD DI SLB SAHABAT ANANDA BAGANSIPIPI**

SKRIPSI

OLEH :

HARYANTI

NIM : 2286202016

Disetujui

Pembimbing

Sri Wahyuni, M Pd

ABSTRAK

Haryanti, 2026 : Peran Guru dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan fokus membaca pada anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, operator sekolah, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan fokus membaca anak ADHD melalui empat peran utama, yaitu sebagai perancang strategi pembelajaran, pengelola kelas, motivator dan pemberi penguatan, serta fasilitator pembelajaran. Guru menerapkan strategi seperti modifikasi materi, pembagian tugas menjadi langkah-langkah kecil, penggunaan media visual dan multisensorik, pembelajaran yang terstruktur dan konsisten, pengelolaan lingkungan kelas yang kondusif, serta memberikan penguatan positif secara berkelanjutan. Selain itu guru juga melakukan pendampingan individual, penilaian berkelanjutan, dan pemberian tugas membaca yang sesuai dengan kemampuan dan fokus anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang adaptif, individual, dan suportif mampu meningkatkan perhatian, motivasi, kenyamanan, serta fokus membaca anak ADHD secara bertahap. Dengan demikian, peran guru yang komprehensif dan kontekstual menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran membaca bagi anak ADHD di SLB.

Kata Kunci: Peran guru, Fokus membaca, Attention Deficit Hyperactivity Disorder, Studi kasus

ABSTRACT

Haryanti, 2026 : The Role of Teachers in Improving Reading Focus in ADHD Children at SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi

This study aims to analyze the role of teachers in improving reading focus in children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) at Sahabat Ananda Bagansiapiapi Special Needs School. This study uses a qualitative approach with a case study type. The research subjects included the principal, teachers, school operators, and parents of students. Data collection techniques were carried out through participant observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions, and checking the validity of the data using triangulation techniques. The results of the study indicate that teachers have a very significant role in improving the reading focus of children with ADHD through four main roles: as learning strategy designers, class managers, motivators and reinforcement providers, and learning facilitators. Teachers implement strategies such as modifying materials, dividing tasks into small steps, using visual and multisensory media, structured and consistent learning, managing a conducive classroom environment, and providing continuous positive reinforcement. In addition, teachers also provide individual mentoring, continuous assessment, and assign reading assignments that are appropriate to the child's abilities and focus. Research findings indicate that an adaptive, individualized, and supportive learning approach can gradually improve attention, motivation, comfort, and reading focus in children with ADHD. Therefore, the comprehensive and contextual role of teachers is a key factor in the success of reading instruction for children with ADHD in special needs schools.

Kata Kunci: Role of teachers, Focus on reading, Attention Deficit Hyperactivity Disorder, Case studies

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN FOKUS
MEMBACA PADA ANAK ADHD DI SLB SAHABAT
ANANDA BAGANSIPIAPI

Nama : Haryanti

NIM : 2286202016

Program Studi : Pendidikan Khusus

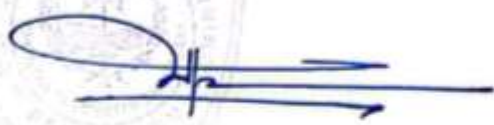
DISETUJUI,
Pembimbing,



(Sri Wahyuni, M.Pd)
NIDN. 1007069101

DIKETAHUI,

Dekan Pendidikan dan Vokasi
Universitas Lancang Kuning



(Dr. Herlinawati, M.Ed)
NIDN. 1010037901

Ketua Program Studi
Pendidikan Khusus



(Nisaul Hasanah, M.Psi., Psikolog)
NIDN. 1010069302

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul:

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN FOKUS MEMBACA PADA
ANAK ADHD DI SLB SAHABAT ANANDA BAGANSIAPTAP

Telah diseminarkan pada tanggal 24 Februari 2025

DISETUJUL

Penguji 1: Meta Silfia Novembli, M.Pd



Penguji 2: Ninaul Hasanah, M.Psi., Psikolog



Penguji 3: Sri Wahyuni, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

- Karya tulis saya dengan judul *Peran Guru dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda* Bagaimanapun adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik diprogram studi Pendidikan Khusus dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning
- Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
- Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Kamris, 08 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



NIM 2286202016

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT dengan rahmat serta karunia-Nya kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan dan tidak lupa salawat dan salam kita hantarkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw, yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD dengan Metode Struktur di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi “** yang merupakan satu syarat dalam menyelesaikan studi serta kelulusan dan mencapai gelar sarjana Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Baik dalam segi penulisan. penyajiannya. Dengan segala kerendahan hati, peneliti memohon kritik dan sarannya agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidaklah dapat peneliti selesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tanpa bermaksud mengurangi rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D., selaku Rektor Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau.
2. Dr. Herlinawati, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau.
3. Ibu Nisaul Hasanah, M.Psi., Psikolog selaku Ketua Prodi Pendidikan Khusus
4. Ibu Sri Wahyuni, M.Pd selaku Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi
5. Bapak Yusriadi selaku Kepala Sekolah SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi yang telah memperkenankan saya melakukan penelitian di tempat tersebut

6. Seluruh Majelis Guru dan Staff SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi
7. Teristimewa saya persembahkan untuk Alm kedua orang tua tercinta Bapak Tongah dan Ibu Iro, beserta seluruh keluarga dan Anak semata wayang saya Furqon Habiburrahman yang selalu mendoakan saya sekaligus sebagai penyemangat saya dalam menyelesaikan studi ini
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Bagansiapiapi, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Masalah	3
E. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
A. ADHD.....	5
a. Defenisi ADHD.....	5
b. Penyebab ADHD.....	7
c. Karakteristik Anak ADHD.....	9
B. Peran Guru dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.....	10
C. Strategi Meningkatkan Fokus Membaca	12
D. Konteks SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	12
E. Penelitian Relevan	12
 BAB III METODE PENELITIAN	 16
A. Desain Penelitian	16
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	17
C. Informan Penelitian	17
D. Teknik Penentuan Informan	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
F. Teknik Analisis Data	20
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	21
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 22
A. Gambaran Umum SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi.....	22
a. Sejarah singkat SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	22
b. Profil SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	22
c. Letak Geografis SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi.....	23
d. Visi SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	23

e. Misi SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	23
f. Tujuan SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	23
B. Deskripsi Hasil Penelitian	26
1. Peran Guru dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	27
a. Guru Sebagai Perancang Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	27
b. Guru Sebagai Pengelola Kelas dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	33
c. Guru Sebagai Motivator dan Pemberi Penguatan dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	36
d. Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Membaca dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	41
C. Pembahasan	45
a. Guru Sebagai Perancang Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	45
b. Guru Sebagai Pengelola Kelas dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	46
c. Guru Sebagai Motivator dan Pemberi Penguatan dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	47
d. Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Membaca dalam Meningkatkan Fokus Membaca pada Anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
B. Kesimpulan	50
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan	13
Tabel 1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	18
Tabel 1.3 Pedoman Observasi	18
Tabel 1.4 Pedoman Wawancara.....	19
Tabel 1.5 Data Guru dan Tenaga Pendidikan di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi 2024/2025	24
Tabel 1.6 Data peserta didik SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi 2025/2026	25
Tabel 1.7 Data Sarana SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1. Media yang sudah dimodifikasi dan diimplementasikan ke anak ADHD	29
Gambar 4. 2. Foto penguatan positif memberikan reward mainan kesukaan anak.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	56
Lampiran 2. Lembar instrumen penelitian fokus membaca anak ADHD	57
Lampiran 3. Instrumen Observasi Anak ADHD	59
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	61
Lampiran 6. Dokumentasi Hasil Wawancara Informan.....	64
Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Wawancara Informan.....	66
Lampiran 8. Dokumentasi Hasil Wawancara Informan.....	68
Lampiran 9. Dokumentasi Hasil Wawancara Informan.....	71
Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Wawancara Informan.....	73
Lampiran 11. Dokumentasi Hasil Wawancara Informan.....	75
Lampiran 12. Modul Ajar Kelas 1 Fase A	77
Lampiran 13. Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas 1 Fase A.....	82
Lampiran 14. Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 Fase A.....	84
Lampiran 15. Hasil Wawancara Guru.....	87
Lampiran 16. Hasil Indikator Fokus Membaca Anak ADHD.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan modern yang ditandai dengan pesatnya arus informasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut setiap individu memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami, serta mengeloh informasi secara cepat dan tepat. Salah satu keterampilan utama yang mendukung kemampuan tersebut adalah membaca. Membaca bukan hanya dimaknai sebagai aktivitas mengenal lambang-lambang huruf, melainkan proses kognitif yang kompleks yang melibatkan kemampuan yang memahami, menafsirkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi tertulis. Parapat dan Huda (2022) menyatakan bahwa membaca merupakan proses yang digunakan pembaca untuk menangkap makna yang tidak sepenuhnya dinyatakan secara eksplisit oleh penulis melalui teks tertulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Andini, et al., 2025) menegaskan bahwa membaca adalah proses interaktif antara pembaca dan teks, dimana pembaca memanfaatkan pengetahuan serta pengalaman sebelumnya untuk membangun pemahaman.

Kemampuan membaca merupakan dasar keberhasilan dasar dan keterampilan literasi yang mempengaruhi pencapaian akademik serta partisipasi sosial anak. Anak-anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) sering mengalami kesulitan mempertahankan perhatian, memproses informasi berkelanjutan, dan menyelesaikan tugas membaca kondisi yang berpotensi menurunkan kualitas pemahaman bacaan dan hasil belajar. Kajian sistematis menunjukkan bahwa intervensi membaca yang terstruktur di sekolah dapat menjadi strategi ini pertama untuk mengurangi kesulitan membaca pada anak yang berisiko termasuk mereka yang ADHD (Chan, et al., 2023)

Lingkungan pendidikan khusus (SLB), peran guru bukan sekedar pengajar akademik guru juga adalah pengelola lingkungan belajar, fasilitator strategi pengajaran diferensial, dan mitra kolaboratif dengan orang tua serta tenaga profesional lain dalam menyediakan akomodasi bagi siswa berkebutuhan khusus.

Penelitian di konteks Indonesia dan internasional menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan guru tentang ADHD, penerapan strategi pengajaran terstruktur (mis. Chunking materi, penggunaan organizer visual, penguatan perilaku), serta penyusunan akomodasi kelas berdampak positif pada kemampuan fokus dan keterlibatan belajar siswa ADHD, (McDougal, et al, 2022)

SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi sekolah luar biasa yang terdaftar di data Kemendikbud melayani jumlah peserta didik yang relatif kecil namun membutuhkan pelayanan pendidikan khusus yang tepat (profil sekolah menunjukkan layanan SDLB dengan jumlah peserta didik yang terbatas). Konteks lokal (ketersedian guru terlatih, sarana prasarana, dan dukungan keluarga di Bagansiapiapi, Riau) berpotensi menentukan efektivitas intervensi guru dalam meningkatkan fokus membaca. Oleh karena itu kajian empiris yang mengkaji bagaimana guru di SLB tersebut menjalankan peran mereka untuk mendukung fokus membaca anak ADHD sangat penting untuk memperbaiki praktik dan kebijakan pendidikan inklusif setempat.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini penting untuk: (1) Peran guru dalam meningkatkan fokus membaca pada anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi; (2) Faktor-faktor kontekstual (sarana, pelatihan guru, dukungan keluarga) yang mempengaruhi keberhasilan intervensi tersebut.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan fokus, penelitian ini membatasi masalah meliputi:

- a. Lokasi Penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi, dan tidak mencakup SLB lain di wilayah Rokan Hilir atau sekitarnya.
- b. Subjek Penelitian. Fokus pada guru kelas yang secara langsung menangani anak dengan ADHD
- c. Jenis Gangguan. Anak yang diteliti adalah mereka yang telah diagnosis ADHD oleh tenaga medis atau psikolog,
- d. Usia Anak. Anak ADHD yang menjadi fokus berusia antara 7- 10 tahun karena pada rentang usia ini kemampuan membaca dasar sedang berkembang.
- e. Durasi penelitian. Penelitian ini dilakukan selama satu semester ajaran, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi dalam rentang waktu tersebut.

C. Rumusan Masalah

Untuk membatasi masalah agar peneliti ini pembahasannya tidak terlalu luas, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka rumusan masalah penelitian dalam pembahasan ini adalah:

- a. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan fokus membaca pada anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi?
- b. Faktor-faktor kontekstual (sarana, pelatihan guru) yang mempengaruhi keberhasilan intervensi tersebut?

D. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis peran guru dalam membantu anak ADHD meningkatkan fokus

- b. Menilai dampak melatih fokus terhadap peningkatan keterampilan membaca anak ADHD

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adaah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan Khusus. Memberikan kontribusi terhadap kajian akademik tentang strategi pembelajaran yang efektif bagi anak dengan ADHD, khususnya dalam konteks sekolah luar biasa (SLB).
2. Pemahaman tentang Peran Guru. Memperluas pemahaman tentang bagaimana guru dapat menjadi fasilitator, motivator, dan pendamping dalam proses anak dalam berkebutuhan khusus.
3. Model Intervensi Fokus Membaca. Menyediakan dasar teoritis untuk pengembangan model intervensi yang dapat diterapkan di berbagai SLB lainnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru di SLB. Memberikan panduan kongkret tentang metode atau pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan focus membaca anak ADHD, seperti teknik visual, multisensory, atau penguatan positif.
2. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan. Menjadi acuan dalam merancang program pelatihan guru dan kurikulum yang inklusif dan responsive terhadap kebutuhan anak ADHD.
3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran guru dan dukungan lingkungan dalam perkembangan akademik anak ADHD.
4. Bagi Anak ADHD itu Sendiri. Membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal dalam kemampuan membaca dan konsentrasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan fokus membaca anak ADHD di SLB Sahabat Ananda Bagansiapiapi. Guru menjalankan perannya secara komprehensif sebagai perancang strategi pembelajaran, pengelola kelas, motivator dan pemberi penguatan, serta fasilitator pembelajaran membaca. Strategi yang diterapkan meliputi modifikasi materi, pembagian tugas dalam langkah-langkah kecil, penggunaan media visual dan multisensorik, pembelajaran yang terstruktur dan konsisten, pengelolaan kelas yang kondusif, pemberian penguatan positif, serta penilaian dan tugas membaca yang disesuaikan dengan kemampuan anak.

Pendekatan yang adaptif, individual, dan berkelanjutan tersebut terbukti mampu meningkatkan perhatian, kenyamanan, motivasi, dan fokus membaca anak ADHD secara bertahap, baik dilingkungan sekolah maupun berdampak pada kebiasaan membaca di rumah.

C. Saran

Adapun untuk saran dalam penelitian ini adalah:

1. Guru disarankan untuk terus mengembangkan pembelajaran membaca yang adaptif dan suportif
2. Sekolah diharapkan memberikan dukungan sarana dan pelatihan bagi guru
3. Orang tua perlu menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan pihak sekolah, dan
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode dan subjek yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Norhikmah, N., Latifah, N., Nurlaila, N., & Randani, R. (2021). Gangguan Artikulasi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 121–140.
- Andini, M. D., Chandra, & Syam, S. S. (2025). Strategi Berpikir Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 161–173.
- Anggraeni, A. D. (2019). Studi Fenomenologi: Pola Asuh Orang Tua pada Pembelajaran Motorik Halus Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 10(2), 106–109.
- Anggraini, A. (2023). *Upaya Guru dalam Membimbing Anak Hiperaktif pada Siswa SLB Negeri Kotagajah*. Skripsi. IAIN Metro.
- Arifiyanti, N. (2023). Kesalahan Fonologi pada Anak Berkebutuhan Khusus ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 429–435.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awiria, & Dariyanto. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Menjadi Attention Deficit Hyperactive Disorder di SDN Teluk Pucung 01 Kota Bekasi. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 141–147.
- Azmi, S. S. U., & Nurmaya, T. E. (2020). Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran terhadap Perilaku Inatensi pada Anak Adhd di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. *SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 60–77.
- Chan, E. S. M., Shero, J. A., Kofler, M. J. (2023). Are Reading Interventions Effective for At-Risk Readers with ADHD? A Meta-Analysis. *J Atten Disord*, 27(2): 182–200. doi:10.1177/10870547221130111.
- Cooper, R. (2018). *Diagnosing the Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. London: Routledge.
- DuPaul, G. J., Gormley, M.J., & Laracy, S. D. (2020). School-based interventions for students with ADHD. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 28(1): 3–14.
- Fabiano, et al. (2021). Behavioral interventions for ADHD in schools. *School*

Psychology Review, 50(2–3): 243–258.

Ginting, R. L., Sagala, A. K., Nst, M. A., Simamora, M. S., Pulungan, R. A., Silalahi, R. U., Ginting, S. N. B., Pane, S. A. A., & Fatimah, Y. N. (2023). Hubungan Antara Faktor Genetik dan Lingkungan Perkembangan Autisme dan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 4(2), 77–85.

Gunawan, L. (2021). Komunikasi Interpersonal Pada Anak dengan Gangguan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Psiko Edukasi*, 19(1), 49–68.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardan, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Huda, N., & Istiklaili, F. (2017). Hubungan antara Hipotroid dengan Kasus ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) pada Anak Usia Dini di Area Pertanian Bawang Kabupaten Brebes. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 4(1), 36–43.

Jeniviarsa, C. F., Saiq, M., & Nugraheni, L. (2026). Strategi Guru Dalam Penanganan Siswa ADHD Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal of Pojok Guru*, 4(1): 24-36. <https://doi.org/10.55148/r4hq6n21>.

Karlenata, H., & Mutiara, Z. T. (2024). Pembelajaran pada Anak ADHD. *EJIP: Educational Journal of Innovation and Publication*, 3(1), 37–51.

Mayer, et al. (2020). Multimedia learning and attention. *Educational Psychology Review*, 32(3): 735–760.

McDougal, E., Tai, C., Stewart, T. M., Booth, J. N., Rhodes, S. M. (2022). Understanding and Supporting Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) in the Primary School Classroom: Perspectives of Children with ADHD and their Teachers. *J Autism Dev Disord*, 53(9):3406–3421. doi: 10.1007/s10803-022-05639-3.

Nafi'ah, S. A., & Maghfiroh, N. (2020). Analisis Keterlambatan Bahasa pada Anak (Mi Al-Huda Bleber Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo). *Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Dasar*, 3(1), 51–61.

Novriana, D. E., Yanis, A., & Masri, M. (2014). Prevalensi Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 141–146.

Nurfadhillah, S., Nurlaili, D. A., Syapitri, G. H., Shansabilah, L., & Dewi, N. H.

- H. (2021). Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD) pada Siswa Kelas 3 di SD Negeri Larangan 1. *Pensa*, 3(3), 453–462.
- Parapat, L. H., & Huda, R. (2022). Problematika Keterampilan Membaca dan Menulis pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Um-Tapsel. *Jurnal Hata Poda*, 1(1), 50–59.
- Putranto, B. (2015). *Tips Menangani Siswa yang Membutuhkan Perhatian Khusus: Ragam Sifat dan Karakter Murid “Spesial” dan Cara Penanganannya*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayu, A. (2015). *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Hiperaktivitas pada Anak ADHD (Attention Deficit and Hyperactivity Disorder) untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Siswa SLB-E Prayuwana Yogyakarta*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rizqiyah, S., & Hidayah, R. (2025). Strategi Pembelajaran untuk Anak dengan Hambatan ADHD (Attention Deficit Hiperactivity Disorder). *Indonesian Journal of Education and Learning*, 8(2), 38–46.
- Rochmawati, N. D. A., Adi, P. N., & Yaum, L. A. (2024). Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Kelas 1 SD melalui Work System di SLB Putra Mandiri Tarik Sidoarjo. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 7(2), 503–509.
- Rosini, I. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Rosyad, A., & Tarihoran, N. (2022). Model dan Strategi Pembelajaran Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 591–600.
- Ruswita, I. (2012). *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Anak ADHD di SLB Adhitya Soreang Kabupaten Bandung*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Salmin, A. H., & Utomo. (2023). Upaya Guru dalam Mengatasi Anak Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Kesulitan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. *SENAPADMA*, 3, 55-60.
- Santi, K., Sahroni, M., & Arsyad, F. (2025). Eksplorasi Pemanfaatan Teknologi Brain-Computer Interface (BCI) untuk Media Pembelajaran Anak dengan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). *Quantum Edukatif: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 25–35.
- Saputri, M. A., Widiarti, N., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2023). Ragam Anak Berkebutuhan Khusus. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Dini, 4(1), 38–53.

Sari, D. P., & Lestari, S. (2021). Pengelolaan kelas ramah ADHD. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 5(2): 101-112.

Sari, E. N. M., & Suryaningrum, C. (2023). Behavior Play Therapy untuk Meningkatkan Atensi pada Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Procedia*, 11(1), 31–36.

Setiawati, Y. (2020). *Penanganan Gangguan Belajar, Emosi, dan Perilaku pada Anak dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD): Modul Pelatihan*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Stewart, Alicia A.; Austin, Christy R. . (2019). *Reading Interventions for Students With or At Risk of Attention Deficit Hyperactivity Disorder: A Systematic Review. Remedial and Special Education*, (), 074193251984966–. doi:10.1177/0741932519849660

Sutisna, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Jakarta: UNJ Press.

Utami, R. D. L. P., Safitri, W., Pangesti, C. B., & Rakhmawati, N. (2021). Pengalaman Orang Tua dalam Merawat Anak dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(2), 222–230.

Wahyuningsih. (2024). *Strategi Pembelajaran Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat*. Skripsi. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Wijaya, D. S. (2025). Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) pada Anak. *Jurnal Medika Utama*, 6(3), 4217–4222.

Wulandari, S. P., & Muhid, A. (2025). Handling of Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) from a Psychological and Islamic Perspective. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 8(2), 30–42.

Zulhendri. (2022). Kendala Guru dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(1), 56–66.